BAB V

PENUTUP

Dari beberapa penjelasan dan pemaparan yang sudah di jelaskan dari bab 1 dan bab VI , maka bisa di tarik kesimpulan sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Pengembangan Pengelolaan Perpustakaan MAN 2 Kota Serang harus dilakukan, karena akan berpengaruh terhadap kualitas manajemn lembaga dalam pengembangkan suatu tempat education dalam sebuah proses pembelajaran yang berstandar transpormasi knowledge (Ilmu Pengetahuan) sebagai wadah informasi dan pembelajaran sepanjang hayat Keberadaan Perpustakan di lembaga pendidikan merupakan hal yang sangat penting, maju dan mundurnya sebuah lembaga pendidikan dilihat dari seperangkat sarana pembelajarannya, yang terukur, terarah universal dalam menyediakan sumber ajar dan pembelajaran,Mutu Layanan dan pelayanan Perpustakaan secara prima harus

dilakukan. Hal ini sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) pengelolaan Perpustakaan, agar para pemustaka merasa puas, sebagai bagian dari fungsi layanan perpustakaan adalah merupakan wahana pembalajaran sepanjang hayat yaitu sebagai media pendidikan, penelitian,informasi, pelestarian, dan rekreasi.

2. Peran Perpustakaaan sebagai sumber informasi yang sangat luas, dengan saranara yang ada di perpustakaan MAN 2 Kota Serang dari segi koleksi sudah memenuhi standar koleksi dengan layanan cepat, tepat memalui layanan OPAC SLiMS dan lokalhous melalui otomasi barcodeting, dimana sarana koleksi tersedia di ruang Referensi dan layanan terbuka berdararkan susunan Koleksi di Rak yang sudah tersusun berdasarkan kelasifikasi DDC (Dewey Desimal Clasifikasiian). Koleksi bisa dicari dan ditemukan oleh pemustaka, Dalam hal penyediaan Bahan koleksi sudah lengkap, dan sudah memenuhi unsur standarisasi pengelolaan, namun

dalam hal sarana prasarana ruang baca, masih butuh pengembangan ruangan baca, karena jari jumlah siswa 10340 ruang baca hanya satu ruangan, oleh karena itu, butuh mengalokasian dana yang jelas dalam hal pengembangan pengelolaan dan pengolahan system Perpustakaan,

3. Faktor pendukungnya adalah Solusi yang peneleti berikan kepada Madrasah ini, degan meresolusi pangkalan kontrak Website dengan pihak ketiga dan pengusulan anggaran melalui DIPA dan Komite usulan surat permohonan tertulis. Dengan pendekatan tersebut solusi pengembangan bisa diatasi dan direalisasikan tahun ini. Faktor penghambatnya adalah ada pada Kebijakan yang masih ambigu dari unsur pimpinan, namun sering berjalannya waktu dan pemahaman, bahwa program pengembangan Perpustakaan berbasis teknologi ini bisa dilakukan dengan merombak kontrak dengan pihak ketiga, dengan menambah konten-konten yang lebih luas, sehingga banyak program madrasah ini bisa

di perbanyak dan bisa dilakukan berbagai program pengembangan lain-nya tentang peningkatan muta dan pembelajaran di Website MAN 2 Kota Serang, agar bisa dilaksanakan pelayanan melalui dunia maya dan masyarakat luas bisa mengakresnya dan menikmati hasil dari kecanggihan teknologi Informasi, benar-benar sebagai media pembelajaran di masa pandemic ini, dan merupakan salah satu dari bentuk layanan prima yaitu dengan bisa melayani para pemustaka dengan mudah, cepat dan tepat.

B. Implikasi

Implikasi pada Pengembanagn Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi dalam peningkatan Mutu Layanan dan Sumber Belajar yaitu :

1. Kepala Madrasah sebagai penentu kebijakan tertingi, harus mendukung secara general dalam program kerja Perpustakaan, terutama dalam masalah anggaran pengembangan perpustakaan, sesuai dengan Undang-undang Perpustakaan No.43 tahun 2007 BAB X

tentang Pendanaan pasal 39 bahwa (1) Pendanaan perpustakaan menjadi tanggung jawab penyelenggaralalu pasal 40 (1) Pendanaan perpustakaan didasarkan pada prinsip kecukupan dan berkelanjutan, lalu diperkuat oleh pasal 41 berbunyi : Pengelolaan dana perpustakaan dilakukan secara efisien, berkeadilan, terbuka, terukur, dan bertanggung jawab. Dan BAB X pasal 42 berbunyi : (1) Perpustakaan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan layanan kepada pemustaka, ayat (2) Peningkatan Layanan kepada pemustaka yang dimaksud pada ayat 1 bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan perpustakaan, diperjelas ayat (3) kerjasama yang dmaksud ayat 1,dan ayat 2 dimaksud itu dilakukan dengan memanfaatkan system jejaring perpustakaan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Perpustakaan MAN 2 Kota Serang sudah baik dari segi pengelolaan, ini perlu di dukung dari seluruh Civitas akademika MAN 2 Kota Serang, hal

inipun telah dibuktikan dengan terpilihnya kepala perpustakaan sebagai peserta di Pascasarjana SMH Banten

2. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Perpustakaan No.43 Tahun 2007 BAB IX tentang Sarana dan Prasarana pasal 38 berbunyi: (1) Setiap penyelenggara perpustakaan menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan standar nasional perpustakaan, (2) Sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dimanfaatkan dan dikembangkan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu pengadaan sarana prasarana koleksi dan penunjang lainnya menjadi prioritas dalam memenuhi standar minimum dalam menyediakan ruangan baca dan proses kegiatan Gerakan Literasi Madrasah dan kesiapan SDM teknisi, Pustakawan yang di perlukan,
3. Software dan Hadtwere (SLiMS) dalam mendukung perpustakaan digital di Perpustakaan MAN 2 Kota

Serang sangat dibutuhkan dalam perangkat lunak komputer dengan versi yang baru, sehingga dapat mendukung pelaksanaan perpustakan online, serta memudahkan pustakawan dalam pelaksanaan tugas dalan menjalankan aplikasi layanan, tidak mengalami kendala dalam pelaksanaan perpustakaan digital karena keberadaannya sangat diharapkan oleh seluruh civitas akademika MAN 2 Kota Serang.

C. Saran-saran

Setelah menyimak hasil temuan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengajukan beberapa saran pada akhir penelitian ini, antara lain:

1. Melalui Pengembangan Pengelolaan Perpustakaan berbasis teknologi Informatika, perlu pengelola Perpustakaan MAN 2 Kota Serang meningkatkan Pelayanan prima terhadap pemustaka, agar kebutuhan pemustaka yang di inginkan bisa terpenuhi secara cepat dan tepat.
2. Tokoh Pimpinan MAN 2 Kota Serang, perlu menyiapkan kelengkapan sarana prasarana dan sumber belajar yang

terencana dengan baik, sebagai bagian dari peningkatan sumber ajar dalam pembelajan baik offline ataupun online.

3. Kepala Madrasah harus melakukan Supervisi klinis kepada para pengelola Perpustakaan sebagai bentuk kepengawasan, dalam penerapatan dan implementasi di Website MAN 2 Kota Serang melalui OPAC (Online Public Access Catalog) dengan program SLiMS (*Senayan Library Management System*),di http://perpustakaan.man2kotaserang.sch.id